



## Pengaruh *Long Distance Relationship* terhadap Perilaku *Revenge Porn* di Kalangan Remaja Kota Bandung

Iman Ahmad Gymnastiar\*, Achmad Hufad

Program Studi Pendidikan Sosiologi, Universitas Pendidikan Indonesia  
Jl. Dr. Setiabudhi No. 229, Isola, Sukasari, Bandung Kota, Jawa Barat  
Correspondence: E-mail: [imamahmadgymnastiar@upi.edu](mailto:imamahmadgymnastiar@upi.edu)

ABSTRAK	ARTICLE INFO
<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Hubungan <i>Long Distance Relationship</i> Terhadap Perilaku <i>Revenge Porn</i> di Kalangan Remaja Kota Bandung. Rancangan analisis yang kelompok kami gunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam proses penelitian ini adalah metode kuisisioner dengan menggunakan skala guttman. Kuisisioner berisi dari 10 item pertanyaan dengan Subjek dari penelitian ini 50 orang dari remaja kota Bandung. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Hubungan <i>Long distance relationship</i> memang berpengaruh terhadap <i>revenge porn</i> yang terjadi pada remaja kota bandung.</p> <p>© 2023 Sosietas</p>	<p><b>Article History:</b> <i>Submitted/Received 22 Juli 2023</i> <i>First Revised 21 November 2023</i> <i>Accepted 11 Des 2023</i> <i>First Available online 20 Des 2023</i> <i>Publication Date 20 Des 2023</i></p> <hr/> <p><b>Kata Kunci:</b> Hubungan jarak jauh, Pornografi balas dendam.</p>

## 1. PENDAHULUAN

Masalah kekerasan seksual akhir-akhir ini marak sekali terjadi dan kasusnya mulai bermunculan di berbagai media pemberitaan. Fenomena Kekerasan seksual sebenarnya memang sering terjadi di sekitar kita, atau mungkin kita sendiri pernah menjadi korban dari tindakan pelecehan seksual tersebut. Pada umumnya pelecehan seksual merupakan sebuah perilaku atau tindakan seperti ucapan, isyarat yang tidak dikehendaki oleh pihak lain yang arahnya bersifat seksual yang menyebabkan salah satu pihak merasa dipermalukan atau merasa tersinggung terhadap perilaku tersebut (WageIndicato, 2021).

Pada masa pasca pandemi covid 19 seperti sekarang ini semua mengalami perubahan besar di setiap aspek kehidupan masyarakat. Terdapat banyak kebijakan yang berlaku di masa sekarang ini seperti salah satunya adanya kebijakan sosial distancing atau pembatasan sosial yang dimana membuat semua orang harus tetap berada di dalam rumah dan membatasi kegiatan yang harus dilakukan di luar rumah, oleh karena itu setiap orang menghabiskan waktu di dalam rumah dengan bermain gadget. Setiap orang di zaman sekarang ini pasti tidak dapat terlepas dari bermain media sosial seperti facebook, Instagram, twitter, youtube dan lain sebagainya. media sosial memang dapat memberikan banyak manfaat bagi kehidupan. tetapi perlu digaris bawahi bahwasanya setiap hal dapat mempunyai dampak positif dan negatif. dimana hal ini bisa dilihat bahwa media sosial dapat memberikan dampak buruk bagi penggunaannya misalnya dalam kejahatan. kejahatan memang banyak sekali di lakukan di dalam media sosial tanpa terkecuali yaitu kejahatan seksual. kejahatan seksual bukan hanya terjadi secara

Merujuk Catatan Tahunan Komnas Perempuan Tahun 2022, mencatat adanya kekerasan terhadap gender jenis baru yaitu kekerasan gender berbasis cyber atau online. Kasus kekerasan ini terus mengalami peningkatan selama enam tahun terakhir, peningkatan sebesar 300% pada Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO) dibandingkan tahun sebelumnya (2020) (Komnas Perempuan, 2020). Pada tahun 2021 kasus kekerasan seksual siber terhadap perempuan sering kali terjadi. Kekerasan ini terjadi sebanyak 1.425 kasus .di tahun 2020, 329 diantaranya adalah kasus revenge porn terhadap remaja, yang mana terjadi di Indonesia dengan kenaikan 34% dari 490 kasus di tahun 2019 menjadi 1.425 kasus di tahun 2020. Komnas perempuan menyatakan bahwa kasus kekerasan memiliki pola keadaan yang sangat rumit dimana hal ini terjadi di ranah digital. dampak dari kekerasan seksual berbasis online ini sama seperti kekerasan seksual di dunia nyata hanya saja tidak menimbulkan dampak fisik tetapi sama-sama berdampak ke psikologisnya bahkan dapat lebih berat.

Long distance relationship merupakan pasangan yang dipisahkan oleh jarak fisik yang tidak memungkinkan adanya jarak (geografis) yang berjauhan, seperti perbedaan kota, Negara, bahkan benua. untuk periode waktu tertentu biasanya menjalani hubungan jarak jauh minimal 6 bulan. Revenge porn atau pornografi balas dendam dapat diartikan sebagai suatu tindakan saat seseorang mengancam untuk menyebarkan foto atau video pribadi milik seseorang tanpa izin Yang dimaksud dengan dokumentasi pribadi adalah bahwa foto video untuk bahan konsumsi publik. Oleh karena itu, revenge porn termasuk dalam kategori pornografi non-konsensual dan pelanggaran terhadap privasi seseorang, Revenge porn biasanya dilakukan oleh mantan kekasih yang motifnya adalah untuk memermalukan dan melecehkan korban (Ananda, Praviyanti & Mertha, 2020).

Berdasarkan dari masalah diatas dengan kasus yang terus meningkat, penulisan ini bertujuan untuk mengalisa bagaimana Kasus Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO) salah

satunya yakni revenge porn yang mengarah pada remaja. Terdapat beberapa fokus masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini mengenai topik yang berkaitan tentang pengaruh hubungan jarak jauh terhadap pornografi balas dendam di kalangan remaja kota Bandung.

## 2. METODE PENELITIAN

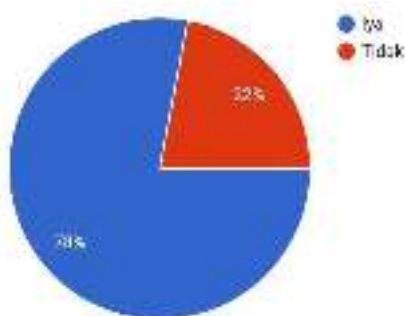
Bagian Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono menjelaskan bahwa penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan & menghubungkan dengan variabel yang lain. Untuk pendekatan kuantitatif dijelaskan oleh arikunto bahwa pendekatan dengan menggunakan metode kuantitatif karena menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Pendekatan ini juga dihubungkan dengan variabel penelitian yang memfokuskan pada masalah-masalah terkini dan fenomena yang sedang terjadi pada saat sekarang dengan bentuk hasil penelitian berupa angka-angka yang memiliki makna. Sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Populasi yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 75 Remaja di kota Bandung, Sampel yang digunakan sebanyak 40 remaja di kota Bandung dengan menggunakan teknik simple random sampling. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan lembar observasi. Untuk validitas dan reliabilitasnya, peneliti menggunakan teknik *expert judgement*.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Temuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat hipotesis dalam penelitian ini yang dirumuskan sebagai berikut:

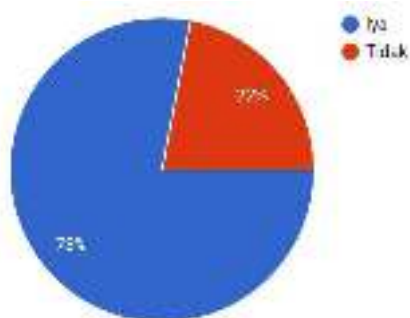
- (i) H0: Terdapat pengaruh antara hubungan long distance relationship terhadap perilaku Revenge Porn
- (ii) H1: Tidak terdapat pengaruh antara hubungan long distance relationship terhadap perilaku Revenge Porn



**Gambar 1.** Diagram pengetahuan remaja mengenai kekerasan seksual berbasis online

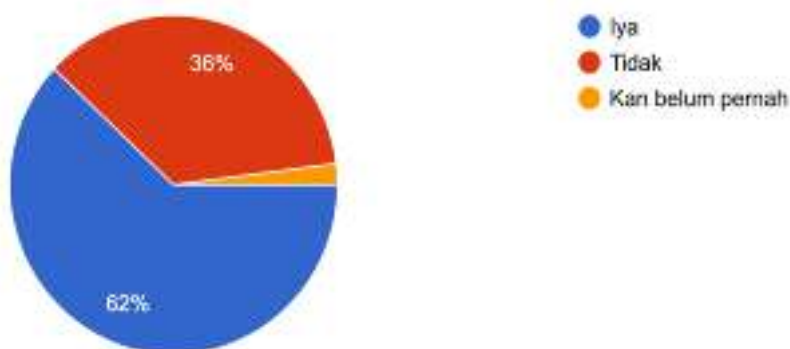
Hasil yang didapatkan dari kuesioner seperti yang disajikan pada **diagram 1**, didapatkan sebanyak 78% Responden mengetahui apa yang dimaksud Kekerasan seksual berbasis Online

dan sebanyak 22% responden tidak mengetahui apa yang dimaksud dari Kekerasan seksual berbasis Online.



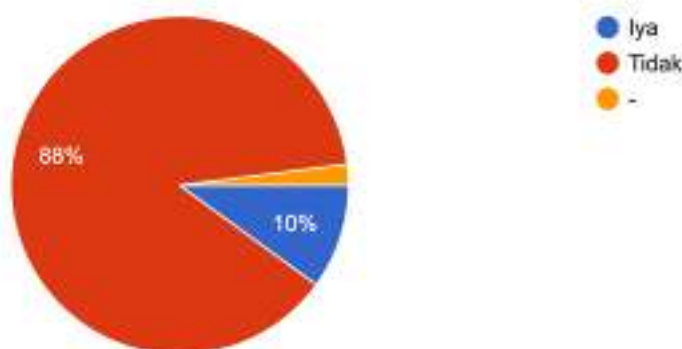
**Gambar 2.** Diagram remaja yang pernah menjalani hubungan

Hasil yang didapatkan dari kuesioner seperti yang disajikan pada diagram 2, didapatkan sebanyak 84% responden pernah menjalani hubungan dengan lawan jenis dan sebanyak 16% tidak pernah menjalani hubungan dengan lawan jenis



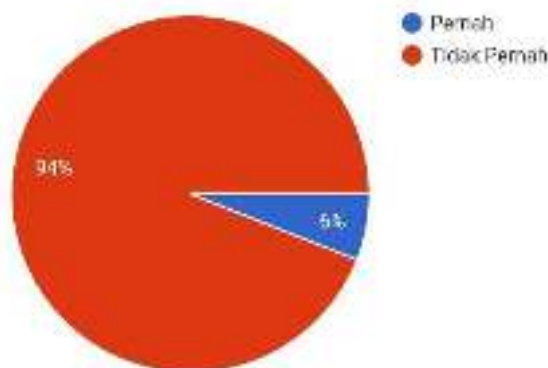
**Gambar 3.** Diagram remaja yang pernah menjalin hubungan jarak jauh

Hasil yang didapatkan dari kuesioner seperti yang disajikan pada diagram 3, sebanyak 62% Remaja pernah menjalin hubungan jarak jauh, dan sebanyak 36% remaja tidak pernah menjalin hubungan jarak jauh



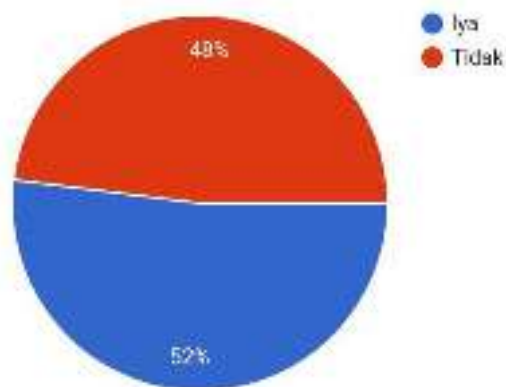
**Gambar 4.** Diagram remaja yang pernah mendapatkan ancaman dari pasangan ketika menjalin hubungan jarak jauh

Hasil yang didapatkan dari kuesioner seperti yang disajikan pada digram 4, sebanyak 88% Remaja pernah mendapatkan ancaman dari pasangan ketika menjalin hubungan jarak jauh dan sebanyak 10% Remaja tidak pernah mendapatkan ancaman dari pasangan ketika menjalin hubungan jarak jauh



**Gambar 5.** Diagram remaja yang pernah mendapatkan ancaman dari pasangan yang mengarah pada kekerasan seksual

Hasil yang didapatkan dari kuesioner seperti yang disajikan pada diagram 5, sebanyak 94% Remaja pernah mendapatkan ancaman dari pasangan yang mengarah pada kekerasan seksual dan sebanyak 6% Remaja tidak pernah mendapatkan ancaman dari pasangan yang mengarah pada kekerasan seksual



**Gambar 6.** Diagram remaja yang pernah Mengirimkan foto atau video kepada pasangan saat hubungan jarak jauh

Hasil yang didapatkan dari kuesioner seperti yang disajikan pada diagram 6, sebanyak 52% Remaja pernah Mengirimkan foto atau video kepada pasangan saat hubungan jarak jauh dan sebanyak 48% Remaja tidak pernah Mengirimkan foto atau video kepada pasangan saat hubungan jarak jauh

### 3.2. Uji Normalitas

Simpulan uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan metode Kolmogorov Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini yaitu jika signifikan yang diperoleh  $> 0,05$  maka data sampel dari populasi tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika signifikan yang diperoleh  $< 0,05$  maka data sampel dari populasi

tersebut tidak berdistribusi normal. Menggunakan Kolmogorov Smirnov, dikarenakan uji Kolmogorov Smirnov memiliki kelebihan, yaitu tidak timbul banyak persepsi antar pengamat dimana hal ini banyak terjadi pada uji normalitas.

### 3.3. Tabel Hasil Uji Normalitas

Hasil Hasil Hasil yang didapatkan dari kuesioner seperti yang disajikan pada digram 4, sebanyak 88% Remaja pernah mendapatkan ancaman dari pasangan ketika menjalin hubungan jarak jauh dan sebanyak 10% Remaja tidak pernah mendapatkan ancaman dari pasangan ketika menjalin hubungan jarak jauh.

**Tabel 1.** Tabel hasil uji normalitas

		<b>Unstandardized Residual</b>
<b>N</b>		50
<b>Normal Parameters</b>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.81478127
<b>Most Extreme Differences</b>	Absolute	.115
	Positive	.115
	Negative	-.055
<b>Kolmogorov-Smirnov Z</b>		.812
<b>Asymp. Sig (2-tailed)</b>		.525

Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas dengan Kolmogorov Smirnov diperoleh nilai Asymp. Sig.  $0,525 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari populasi yang diuji dinyatakan berdistribusi normal.

### 3.4. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Model yang paling sering digunakan dalam uji LINEARITAS untuk menganalisis pengaruh antar variabel berbasis grafik. Selain itu, pengujian dengan menggunakan uji ini juga terbilang sederhana. dalam data cross section adalah model Regresi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut linier atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas, adalah:

- (i) Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah linear
- (ii) Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah tidak linear.

**Tabel 2.** Uji Linearitas

	<b>Sum of Squares</b>	<b>df</b>	<b>Mean Square</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
<b>Perilaku Revenge Porn*</b>	12.505	5	2.501	.708	.621
	6.622	1	6.622	1.874	.178
	5.883	4	1.471	.416	.796

<b>Between Groups</b>					
<b>Between Groups</b>	155.495	44	3.534		
<b>Hubungan LDR</b>	168.000	49			

Berdasarkan tabel di atas hasil Uji linieritas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (P Value Sig.) padabaris Deviation from Linearity sebesar 0,796. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Hubungan Ldr (X1) dan perilaku Revenge Porn (Y) terdapat hubungan yang linier.

### 3.5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Uji hipotesis kadang disebut juga "konfirmasi analisis data". Keputusan dari uji hipotesis hampir selalu dibuat berdasarkan pengujian hipotesis nol. Tujuan uji hipotesis adalah untuk memutuskan apakah hipotesis yang diuji ditolak atau diterima.

Uji hipotesis merupakan bagian dari statistik inferensial yang bertujuan untuk menarik kesimpulan mengenai suatu populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel populasi tersebut Berdasarkan hasil uji klasik yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas didapati bahwa data terdistribusi secara normal dan linier. Sehingga pengambilan keputusan hipotesis dapat dianalisis sebagai berikut.

#### 3.5.1. Variables Entered/Removed

**Tabel 3.** Variabel Entered dan Removed

<b>Model</b>	<b>Variables Entered</b>	<b>Variables Removed</b>	<b>Method</b>
<b>1</b>	Hubungan LDR <sup>b</sup>	.	Enter

Tabel diatas menjelaskan tentang variable yang dimasukan serta metode yang digunakan. Dalam hal ini variable yang digunakan adalah Pengaruh Hubungan LDR sebagai variable independent dan PERILAKU REVENGE PORN sebagai variable dependent dan metode yang digunakan adalah metode enter.

#### 3.5.2. Koefisien Determinasi

**Tabel 4.** Koefisien Determinasi

##### **Model Summary<sup>b</sup>**

<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
<b>.199<sup>a</sup></b>	.039	.019	1.834

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R). Dari hasil uji koefisien determinasi yaitu sebesar 0,199 (1,9%) Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh hubungan LDR terhadap perilaku revenge porn sebesar 0,199% dari output tersebut diperoleh koefisien determinan (R Square) Sebesar 0,039 (3,9%), yang mana mengandung

pengertian bahwa pengaruh variable bebas (Pengaruh Hubungan LDR) terhadap variabel terkait (Perilaku Revenge Porn) adalah sebesar 3,9%

### 3.5.3. Anova

**Tabel 5.** Anova

Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
6.622	1	6.622	1.970	.167b
161.378	48	3.362		
168.000	49		F	Sig.

Hasil Dari output diatas diketahui bahwa nilai F hitung = 1,970 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,167 < 0,05$  maka model regresi dapat di pakai untuk memprediksi variable Perilaku Revenge Porn atau dengan kata lain ada pengaruh variable Pengaruh Hubungan LDR (X) terhadap PERILAKU REVENGE PORN (Y).

### 3.5.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji hipotesis menggunakan uji regresi sederhana dengan sistem SPSS. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variable bebas terhadap variable terkait. Syarat uji regresi linier sederhana yaitu valid dan reliable serta normal dan linier.

**Tabel 6.** Analisis Regresi Linear Berganda

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta		
5.550	.927		5.985	.000

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai constant (a) sebesar 5,550 sedangkan nilai pengaruh Hubungan LDR (b/kofisien regresi) sebesar 0,267. Sehingga persamaan regresi nya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 5,550 + 0,267X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- (i) Constant sebesar 5,550 mengandung arti bahwa nilai konsisten bahwa Perilaku Revenge Porn adalah sebesar 5,550
- (ii) Koefisien regresi X sebesar 0,267 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pengaruh hubungan LDR, maka nilai DARI PERILAKU REVENGE PORN bertambah sebesar 0,267
- (iii) Koefisien regresi tersebut bernilai positif, dengan demikian dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variable X terhadap Y adalah Positif.

## 4. KESIMPULAN



- (i) Hubungan Long Distance relationship berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku Revenge Porn. Variabel Pengaruh Hubungan Long distance relationship memiliki nilai t hitung sebesar 5,985 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,005$ ), Karena nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ( $5,985 > 1,40321$ ), Maka keputusannya adalah menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ , yang berarti variabel Hubungan Long distance Relationship berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku revenge porn
- (ii) Hubungan Long distance Relationship berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Variabel Hubungan Long distance Relationship memiliki nilai t hitung sebesar 1,671 nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,005$ ), karena nilai t hitung lebih besar dari nilai tabel ( $1,671 > 1,40321$ ) maka keputusannya adalah menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ , yang berarti variabel hubungan Long distance relationship berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku revenge porn
- (iii) Berdasarkan Uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 54,460 sedangkan F hitung sebesar 3,09 dengan taraf signifikansi (sig), diperoleh nilai  $0,000 < 0,05$ , maka keputusannya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya variabel hubungan long distance relationship berpengaruh secara signifikan terhadap variabel perilaku revenge porn. Berdasarkan uji regresi linier berganda terdapat persamaan regresi nya dapat ditulis sebagai berikut  $Y = a + bX$   $Y = 5,550 + 0,267X$  yang menjelaskan Koefisien regresi X sebesar 0,267 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pengaruh hubungan LDR, maka nilai dari perilaku revenge porn bertambah sebesar 0,267, Koefisien regresi tersebut bernilai positif, dengan demikian dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variable X terhadap Y adalah Positif serta Constant sebesar 5,550 mengandung arti bahwa nilai konsisten bahwa Perilaku Revenge Porn adalah sebesar 5,550.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Beyes, T., Costas, J., dan Ortmann, G. (2019). Novel thought: Towards a literary study of organization. *Organization Studies*, 40(12), 1787-1803.
- Boyd, R. L., Blackburn, K. G., dan Pennebaker, J. W. (2020). The narrative arc: Revealing core narrative structures through text analysis. *Science advances*, 6(32), 1-9.
- Eichstaedt, J. C., Kern, M. L., Yaden, D. B., Schwartz, H. A., Giorgi, S., Park, G., dan Ungar, L. H. (2021). Closed-and open-vocabulary approaches to text analysis: A review, quantitative comparison, and recommendations. *Psychological Methods*, 26(4), 398–427.
- Farida, N., dan Andalas, E. F. (2019). Representasi kesenjangan sosial-ekonomi masyarakat pesisir dengan perkotaan dalam novel gadis pantai karya Pramodya Ananta Toer. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(1), 74-90.
- Irawan, A. D. (2022). Pengaruh pandemi dalam menciptakan ketimpangan sosial ekonomi antara pejabat negara dan masyarakat. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2(1), 251-262.
- Kamahi, U. (2017). Teori kekuasaan Michel Foucault: Tantangan bagi sosiologi politik. *E-Jurnal UIN*, 3(1), 117–133.
- Kuckartz, U. (2019). Qualitative text analysis: A systematic approach. *Compendium for early career researchers in mathematics education*, 2(1), 181-197.

- Mudhoffir, A. M. (2014). Teori kekuasaan Michel Foucault: Tantangan bagi sosiologi politik masyarakat. *Jurnal Sosiologi*, 18 (1) 75-100.
- Mudhoffir, Abdil Mughis. (2011). Governmentality dan pemberdayaan dalam advokasi lingkungan: kasus lumpur lapindo. *MASYARAKAT, Jurnal Sosiologi*, 16(1), 49-75.
- Saleh, H., dan Hudaya, A. (2019). The application of entrepreneurship program at packet c pkbm assolahiyah. *EMPOWERMENT: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, 8(1), 10-17.
- Siregar, M. (2021). Kritik terhadap teori kekuasaan-pengetahuan Foucault. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 1(1), 1–12.
- Suyanto, B. (2001). Kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat miskin. *Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, 14(4), 25-42.
- Syafiuddin, A. (2018). Pengaruh kekuasaan atas pengetahuan (memahami teori relasi kuasa Michel Foucault). *Refleksi: Jurnal Filsafat Dan Pemikiran Islam*, 18(2), 141-155.
- Zheng, X., Watts, K., dan Morrell, J. (2019). Chinese primiparous women's experience of the traditional postnatal practice of “doing the month”: A descriptive method study. *Japan Journal of Nursing Science*, 16(3), 253-26